

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka simpulan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Semakin tinggi tekanan klien terhadap Auditor, maka akan dapat membuat auditor tidak dapat bertahan dengan tekanan tersebut sehingga menyebabkan Independensi Auditor melemah.
2. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Semakin banyaknya responden yang menjabat sebagai Junior Auditor dan masa kerjanya tidak lebih dari 3 tahun maka pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Pengalaman cenderung tidak bernilai positif.
3. *Due Professional Care* mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Semakin baik keyakinan yang memadai atas bukti-bukti yang ditemukan oleh Auditor maka akan sangat membantu auditor dalam melaksanakan pekerjaan audit agar tujuan dapat tercapai dengan demikian *Due Professional Care* berkaitan dengan Kualitas Audit.
4. Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Semakin baik kebertanggung jawaban seorang auditor dalam tindakan dan keputusan yang diambil maka ia akan memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat dan profesinya dengan demikian Kualitas Audit juga semakin baik.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya responden yang menjadi objek penelitian yang disebabkan karena tidak kembalinya kuisioner pada batas waktu yang telah ditentukan karena waktu pembagian kuisioner pada waktu KAP sedang sibuk dan Auditor yang menjadi objek penelitian tugas ke luar kota.
2. Model penelitian dalam penelitian ini yaitu pengaruh Independensi dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

5.3 Saran

Adapun beberapa saran untuk penelitian berikutnya:

1. Sebaiknya penyebaran kuisioner dilakukan pada masa- masa saat Kantor Akuntan Publik tidak sibuk agar kuisioner yang kembali sesuai dengan kuisioner yang dibagikan di tiap – tiap Kantor Akuntan Publik.
2. Sebaiknya yang menjadi responden sebagian besar bukan Auditor Junior yang masa kerjanya kurang dari satu tahun terlebih untuk untuk menghindari anak magang yang tergolong Auditor Junior agar variabel Pengalaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alim, N., dkk, 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Audit sebagai Variabel Moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Juli.
- Anderson, John C, Marriane M. Jennings, D., Jordan L., dan Philip M. J., 1997. The Mitigation of Hindsight Bias in Judges' Evaluation of Auditor Decisions. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Vol. 16. No. 2. Fall. Pp. 20-39.
- Christiawan., dan Jogi, Y., 2003. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris *Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4. No. 2 (Nov) Hal. 79-92
- De Angelo, L.E., 1981. Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. P. 113-127
- Frederick, G., 2011. Sumber: Due Professional Care
www.csb.uncw.edu/people/.../classes/.../Due%20Professional%20Care.pdf
- Ghozali., 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayat, T., 2011, Pengaruh Faktor – faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Auditor, Semarang.
- [Http://natawidnyana.wordpress.com](http://natawidnyana.wordpress.com)
- Hussey, Roger, dan Lan, G., 2001. An Examination of Auditor Independence Issues from the Perspective of U.K Finance Directors. *Journal of Business Ethics*. Vol. 32. No. 2. Springer. Pp. 169-178.
- Irawati, N., 2011, Pengaruh Kompetensi dan Independensi auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar, Makassar.
- Kadous., dan Kathryn., 2000. The Effects of Audit Quality and Consequence Severity on Juror Evaluations of Auditor Responsibility

for Plaintiff Losses. *The Accounting Review*. Vol. 75. No. 3. Pp. 327-341.

Kusharyanti. 2003. Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang. *Akuntansi dan Manajemen* (Desember). Hal. 25-60

Lavin, D. 1976. Perception of The Independence of The Auditor. *The Accounting Review*. Januari, p. 41-50.

Louwers., dkk, 2008. Deficiencies in Auditing Related-Party Transactions: Insight from AAERs. *Current Issues in Auditing*. Vol. 2. Issue 2. Pages A10=A16.

Diani, M., dan Sari, R.N., 2007. Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. *SNA X Makassar*. AUEP-11.

Mayangsari., dan Sekar., 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit : Sebuah Kuasi eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. 1. Pp. 1-22.

Muliani, E., dan Rangga, I., 2010, Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due professional care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit, *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.

Mulyadi., dan Puradiredja, K., 1998. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta. Salemba Empat.

Noviari, dkk., 2005. Hubungan Etika, Pengalaman, Ketaatan pada Standar Profesi, dan Akuntabilitas Profesional (Survey pada KAP di DKI Jakarta). *Proceeding Seminar Nasional PESAT*. Jakarta. Agustus. pp. E-165-E-172.

Rahmawati., Desi., dan Winarnna, J., 2002. Peran Pengajaran Auditing terhadap Pengurangan *Expectation Gap*: Dalam Isu Peran Auditor dan Aturan serta Larangan pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 7. No. 2.